

Belanja Modal- Konstruksi Optimasi Lahan 90,12 %, Kabupaten Wajo Siap Tanam Dua Kali Setahun



Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan Andi Nur Alam Syah saat menyerahkan bantuan pertanian di sela-sela kunjungan kerja ke Desa Tonrong Tenggara, Wajo, Sulawesi Selatan, Jumat (11/10/2024). Foto: Istimewa

Sumber gambar:

<https://rm.id/baca-berita/government-action/238893/konstruksi-optimasi-lahan-9012-kabupaten-wajo-siap-tanam-dua-kali-setahun>

Kementerian Pertanian ([Kementan](#)) melakukan optimasi lahan (Opla) di Kabupaten [Wajo](#), Sulawesi Selatan (Sulsel) seluas 3.965 hektare (Ha) yang tersebar di 9 kecamatan. Langkah nyata ini untuk mendorong peningkatan produktivitas padi nasional.

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), [Andi Nur Alam Syah](#) menyampaikan, dalam kunjungannya ke Desa Tonrong Tenggara pada Jumat, 11 Oktober 2024 bahwa konstruksi Opla di Kabupaten Wajo telah mencapai 90,12 persen.

Gal ini mencakup 3.272 hektare dari target opla dan pertambahan areal tanam (PAT) seluas 3.695 hektare.

"Alhamdulillah, pelaksanaan berjalan dengan baik. Kami melihat hamparan sawah yang sudah jauh lebih baik, hasil konstruksinya memuaskan, dan masalah air yang sebelumnya menjadi kendala utama kini sudah teratasi berkat perbaikan infrastruktur," ujar Andi.

Program ini meliputi berbagai upaya pembangunan, termasuk rehabilitasi dan pembangunan tanggul, pintu air, saluran irigasi, serta jembatan usaha tani.

Andi menjelaskan bahwa total 114.647 meter saluran telah dinormalisasi untuk meningkatkan pengelolaan air di lahan pertanian.

Selain itu, Kementan melalui Ditjen PSP juga memberikan bantuan signifikan lainnya berupa 44 unit irigasi perpompaan, 60 unit irigasi perpipaan, 40 unit rehabilitasi jaringan irigasi tersier

(RJIT), 48 unit traktor roda dua, 17 unit traktor roda empat, 411 unit pompa air, dan 100 unit handsprayer. Total bantuan ini mencapai Rp 43,237 miliar.

Andi menekankan pentingnya mekanisasi dalam transformasi pertanian di Indonesia.

"Penggunaan mekanisasi seperti di Wajo akan membantu mengatasi kendala kekurangan tenaga kerja tani dan meningkatkan efisiensi produksi, serta menarik para pemuda untuk terjun di bidang pertanian, harus *full* teknologi semua," jelasnya.

Ia juga menambahkan, program optimasi lahan di Wajo merupakan bagian dari upaya nasional untuk mengoptimalkan lahan tadah hujan.

"Secara nasional, terdapat 2,1 juta hektar lahan tadah hujan yang akan dioptimalkan dengan irigasi pompa permanen. Ini memungkinkan peningkatan indeks pertanaman dari satu kali menjadi dua hingga tiga kali dalam setahun, sehingga produksi padi dapat meningkat hingga 5 juta ton per tahun," ungkap Andi.

Dirjen PSP ini juga memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Wajo atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa dalam menyelesaikan program ini.

"*Monitoring* kami menunjukkan hasil yang sangat positif. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Wajo atas dedikasinya," tutupnya.

Sebelumnya, Menteri Pertanian [Andi Amran Sulaiman](#) juga mendorong para petani untuk merevolusi sektor pertanian Indonesia menuju pertanian modern, dengan teknologi dan mekanisasi sebagai kunci keberhasilan.

"Pertanian tidak akan maju tanpa transformasi dari metode tradisional ke modern. Ini tantangan besar, tetapi dengan kerja keras dan inovasi, kita optimistis bisa mencapainya," pungkask Menteri Amran.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://rm.id/baca-berita/government-action/238893/konstruksi-optimasi-lahan-9012-kabupaten-wajo-siap-tanam-dua-kali-setahun>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.